

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan hipotesis yang diuji pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Pengantar Bisnis antara mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan strategi pembelajaran konvensional. Dalam hal ini, mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar Pengantar Bisnis antara mahasiswa yang memiliki sikap inovatif yang cepat dengan mahasiswa yang memiliki sikap inovatif lambat. Dalam hal ini, hasil belajar mahasiswa yang memiliki sikap inovatif cepat lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang memiliki sikap inovatif lambat. sikap inovatif yang cepat lebih baik dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar dengan sikap inovatif yang cepat (33,91) lebih baik dibandingkan dengan sikap inovatif yang lambat (31,46).

3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan sikap inovatif terhadap Hasil belajar mata kuliah pengantar bisnis mahasiswa STIE Swadaya Medan.

Pada perhitungan Uji Lanjut Scheffe, dimana kelompok subyek yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual pada subyek yang memiliki sikap inovatif yang cepat lebih unggul secara signifikan dibandingkan

kelompok-kelompok variabel subyek lainnya. (CTL-R, CVLI-R, CVL-L).

Sebagai perbandingan dimana Hasil belajar mahasiswa dengan segala tingkat sikap inovatif cepat dan lambat yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang memiliki sikap inovatif yang lambat yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual.

B. Implikasi

Penelitian ini pada dasarnya merupakan upaya untuk memahami pengaruh strategi pembelajaran dan sikap inovatif sebagai karakteristik mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar pengantar bisnis mahasiswa Sm.II STIE Swadaya Medan. Dengan menguasai berbagai macam strategi pembelajaran, guru dapat menguasai kelebihan dan kelemahan masing-masing strategi pembelajaran. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik mahasiswa, dosen dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah diketahui tersebut.

Dalam pembelajaran mata kuliah Pengantar Bisnis, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, dosen dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat mahasiswa. Mengingat pentingnya kemampuan meningkatkan strategi pembelajaran dan sikap inovatif bagi upaya peningkatan kualitas hasil belajar, tidak lepas dari upaya dosen yang profesional adalah dosen yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif mencapai tujuan

belajar. Disamping itu juga sarana dan prasarana yang mendukung inovasi para mahasiswa perlu ditingkatkan semaksimal mungkin.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi pembelajaran kontekstual maupun konvensional) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini, penggunaan strategi pembelajaran kontekstual sesuai dengan mahasiswa yang memiliki karakteristik sikap inovatif yang cepat, dan kurang sesuai bagi siswa yang memiliki sikap inovatif yang lambat.

Sedangkan pada pembelajaran strategi konvensional, variabel sikap inovatif yang cepat dan sikap inovatif yang lambat tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pengantar Bisnis.

Dengan hasil penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menerapkan model strategi pembelajaran, khususnya untuk membelajarkan mata kuliah Pengantar Bisnis. Jika dalam suatu kelas, jumlah siswa yang memiliki sikap inovatif yang cepat lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap inovatif yang lambat, proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

C.Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan siswa yang memiliki sikap inovatif yang lambat kurang aktif dan kreatif dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual, maka perlu dilakukan upaya perbaikan sikap inovatif pada diri siswa dengan cara merubah melakukan kegiatan-kegiatan simulasi kekerjaan, sehingga mereka memiliki sikap inovatif yang lebih baik.

2. Untuk membelajarkan materi berprespektif praktis pada mata kuliah Pengantar Bisnis, hendaknya alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan-kegiatan yang nyata, sehingga mata kuliah ini lebih kreatif dalam struktur kognisi mereka.

3. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik. Hal ini dikarenakan mata kuliah Pengantar Bisnis adalah juga mata kuliah terapan.

4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah sikap inovatif siswa. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik mahasiswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti motivasi berprestasi, motivasi belajar, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.